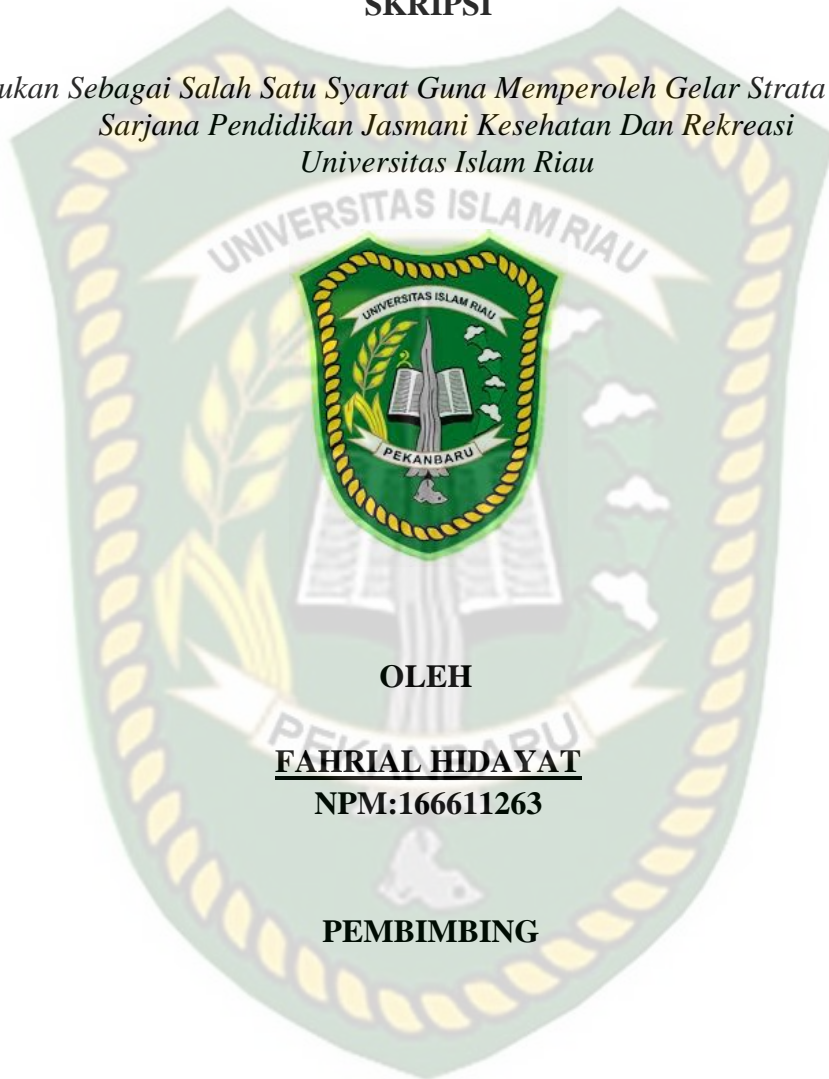


**MINAT MASYARAKAT TERHADAP OLAH RAGA BERSEPEDA
DIMASA PANDEMI *COVID-19* DI KECAMATAN
BUKITRAYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

FAHRIAL HIDAYAT

NPM:166611263

PEMBIMBING

Dr. Raffly Henjilito, M.Pd

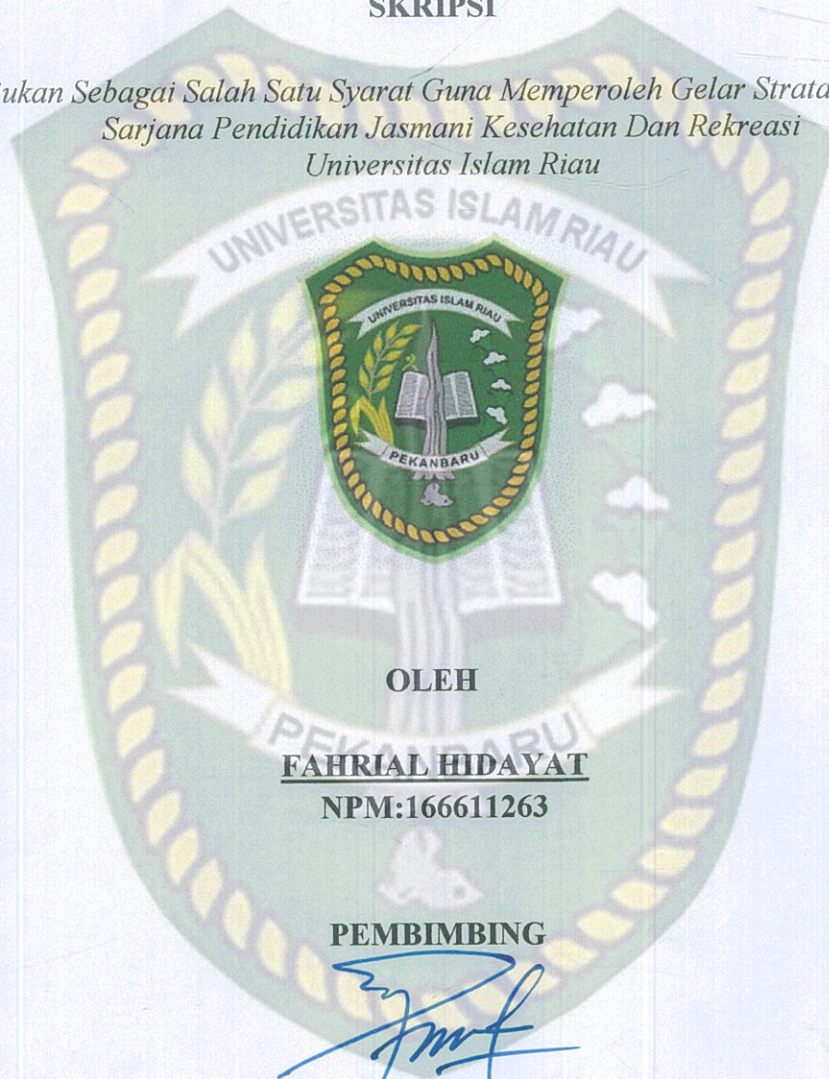
NIDN. 1006128801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP OLAH RAGA BERSEPEDA
DIMASA PANDEMI *COVID-19* DI KECAMATAN
BUKITRAYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

FAHRIAL HIDAYAT

NPM:166611263

PEMBIMBING

Dr. Raffly Henjilito, M.Pd

NIDN. 1006128801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi oleh :

Nama : Fahrial Hidayat
Npm : 166611263
Jenjang studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul skripsi : Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa
Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bukitraya Kota
Pekanbaru.

PEMBIMBING



Dr. Raffly Henjilito, M.Pd

NIDN. 1006128801

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau




Leni Apriani, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.P.d
NIDN : 1005068201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi oleh :

Nama : Fahrrial Hidayat
Npm : 166611263
Jenjang studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul skripsi : Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

PEMBIMBING



Dr. Raffly Henjilito, M.Pd

NIDN. 1006128801

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

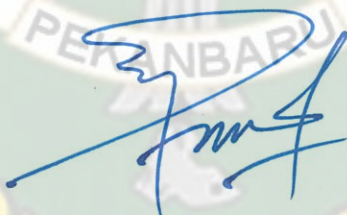
Telah dilaksanakan bimbingan skripsi oleh :

Nama : Fahrial Hidayat
Npm : 166611263
Jenjang studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul skripsi : Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa
Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Bukitraya Kota
Pekanbaru.

Telah siap menyusun skripsi dan untuk diajukan.

Demikian surat ini dibuat agar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING



Dr. Raffly Henjilito, M.Pd

NIDN. 1006128801

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fahrial Hidayat
xNpm : 166611263
Jenjang studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul skripsi : Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis ambil dari berbagai narasumber yang dibimbing oleh dosen yang telah di tunjuk oleh Dekan Fkip Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat murni dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima skripsi pencabutan gelar ijazah yang telah saya terima dan saya di tuntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2021



FAHRIAL HIDAYAT

NPM: 166611263



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoayan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TA
2020/2021

NPM : 166611263
Nama Mahasiswa : FAHRIAL HIDAYAT
Dosen Pembimbing : 1. Dr RAFFLY HENJILITO S.Pd., M.Pd 2.
Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
Judul Tugas Akhir : Minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 dikecamatan Bukitraya kota Pekanbaru
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Community's interest in cycling sport during the COVID-19 pandemic Bukitraya district Pekanbaru city
Lembar Ke : 1-2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	18- 12-2019	Penyerahan form penelitian	Acc Judul Penelitian	
	22-12-2019	Penyerahan form penelitian	Acc Penetapan Nama Pembimbing	
	5-02-2020	- Teknik Pengambilan sampel - Perbaiki susunan dan penulisan	- Tentukan teknik penarikan sampel - Perbaiki latar belakang, penyusunan halaman, dan penggunaan huruf besar dan kecil	
	26-02-2020	- Perbaiki penulisan kutipan - Perbaiki penulisan daftar pustaka - Perbanyak jurnal	- Perbaiki dan lengkapi nama dan tahun kutipan - Perbaiki penulisan dan susunan daftar pustaka - Tambahkan jurnal	
	20-06-2020	Acc proposal untuk ujian seminar proposal	Lengkapi syarat ujian	
	02-07-2020	Ujian seminar proposal	Ujian seminar proposal	
	14-12-2020	- Ganti judul penelitian baru - Tambahkan angket	- Judul penelitian baru - Buat angket pernyataan penelitian	

	-	-	
	-	-	
20-03-2021	- Ganti tempat penelitian - Buat kisi kisi untuk angket	- Tempat penelitian dari kota pekanbaru menjadi kecamatan bukitraya - Buat butir pernyataan angket sesuai kisi kisi 2	
18-06-2021	Acc skripsi	Acc skripsi untuk diujian	



MTY2NJEXMJYZ

Pekanbaru, 22 Juni 2021
Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Dr. Sri Amnah S.Pd. M.Si

NID: 000710700

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

ABSTRAK

FAHRIAL HIDAYAT. 2021. MINAT MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA BERSEPEDA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BUKITRAYA KOTA PEKANBARU.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh masyarakat yang berada didaerah kecamatan di Bukitraya kota Pekanbaru. Teknik sampel adalah purposive sample, dengan adanya beberapa pertimbangan yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu sehingga sampel diambil berjumlah 100 orang. Indikator minat dalam angket terbagi menjadi 7 indikator yaitu: 1) perasaan 2) perhatian 3) kebutuhan 4) kepuasan 5) rekreasi 6) fasilitas 7) lingkungan. Jumlah pernyataan awal dirancang awal berjumlah 50 butir pernyataan dan setelah melakukan uji validitas berjumlah 33 butir pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru dengan rata rata 76 % dengan kategori baik.

Kata kunci : Minat, Bersepeda, Covid-19.

ABSTRACT

FAHRIAL HIDAYAT. 2021. COMMUNITY'S INTEREST IN CYCLING SPORT DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN BUKITRAYA DISTRICT, PEKANBARU CITY.

The purpose of this study was to find out how much public interest in cycling sports during the COVID-19 pandemic in Bukit Raya district, Pekanbaru city. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is all people who are in the sub-district in Bukitraya, Pekanbaru city. The sampling technique is a purposive sample, with several considerations, namely the researcher can determine the sample based on a specific purpose so that the sample is taken totaling 100 people. Interest indicators in the questionnaire are divided into 7 indicators, namely: 1) feelings 2) attention 3) needs 4) satisfaction 5) recreation 6) facilities 7) environment. The number of initial statements designed initially amounted to 50 statement items and after conducting a validity test there were 33 statement items. The results of this study are public interest in cycling during the covid-19 pandemic in the Bukit Raya sub-district, Pekanbaru city, with an average of 76% in the good category.

Keywords: Interest, Cycling, Covid-19.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fahrial Hidayat
Npm : 166611263
Jenjang studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul skripsi : Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis ambil dari berbagai narasumber yang dibimbing oleh dosen yang telah di tunjuk oleh Dekan Fkip Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat murni dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima skripsi pencabutan gelar ijazah yang telah saya terima dan saya di tuntutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2021

FAHRIAL HIDAYAT

NPM: 166611263

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**MINAT MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA BERSEPEDA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**”.

1. Bapak Dr. Raffly Henjilito S.P,d. M.P,d sebagai pembimbing utama saya, yang banyak memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi doa dan juga motivasi yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Sahabat dan Rekan-rekan mahasiswa penjaskesrek yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.

Pekanbaru, 7 Januari 2021

Penulis,

Fahrial Hidayat
NPM. 166611263

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPS	ii
SURAT KETERANGAN	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.	Latar
Belakang Masalah	1
B.	Identi
fikasi Masalah	4
C.	Batas
an Masalah	4
D.	Rum
usan Masalah.....	5
E.	Tujua
n Penelitian.....	5
F.	Manf
aat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A.	Land
asan Teori.....	6

1.	Haki
kat Minat Masyarakat.....	6
a.....	Peng
ertian Minat	6
b.....	Maca
m-Macam Minat.....	8
c.....	Cara-
cara Meningkatkan Minat	10
2.	Haki
kat Bersepeda	10
a.....	Peng
ertian Bersepeda	10
b.....	
Manfaat Bersepeda	12
3.	Haki
kat Virus Corona	12
a.....	Peng
ertian Virus Corona.....	12
b.....	Gejal
a Virus Corona	13
c.....	Penc
egahan Virus Corona.....	14
B.....	Kera
angka Pemikiran.....	14
C.....	Perta
nyaan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis
Penelitian.....	16
B.....	Popul
asi dan Sampel Penelitian.....	16

1.	Popul
asi Penelitian	16
2.	Samp
el Penelitian.....	17
C.	Defe
nisi Operasional.....	17
D.	Peng
embangan Instrumen	18
E.	Tekni
k Pengumpulan data	20
1.	Angk
et/kuesioner	20
F.	Te
knik Analisis Data.....	20
BAB 1V HASIL PENELITIAN	
A.	Desk
ripsi Data	23
B.	Anali
sis Data.....	39
C.	Pemb
ahasan.....	41
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jawaban Penilaian Angket	18
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket.....	19
Tabel 3 Kriteria Penilaian	21
Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket	23
Tabel 5 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Perasaan	24
Tabel 6 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Perhatian	26
Tabel 7 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Kebutuhan	27
Tabel 8 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Kepuasan	29
Tabel 9 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Rekreasi	31
Tabel 10 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Fasilitas	33

Tabel 11 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Lingkungan	35
Tabel 12 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator Keseluruhan Indikator	39
Tabel 13 Rekapitulasi Rata-Rata Jawaban Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru ditinjau dari Indikator	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Uji Coba	47
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket	50
Lampiran 3 Kuisoner/angket Penelitian.....	51
Lampiran 4 Rekapitulasi Data Angket Penelitian	54
Lampiran 5 Pengolaan Data Pernyataan Dan Rata Rata Jawaban	55
Lampiran 6 Langkah Mencari Skor Per Indikator dan Keseluruhan	56
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid19 adalah sebuah penyakit baru berupa partikel kecil atau virus yang menular antar manusia yang menyebabkan gangguan pernapasan yang disebabkan oleh hewan dan baru terjadi pada akhir tahun 2019. Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel *coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease (COVID19)* yang disebabkan oleh *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*.

Pada awal tahun 2020 atau pada bulan maret *covid-19* masuk menyerang kesehatan masyarakat Indonesia dan penyebaran yang sangat cepat sehingga banyak menimbulkan ribuan jiwa. Adapun dampak *covid19* yang ditimbulkan yaitu pada pelayanan publik, kesehatan, ekonomi dll. Adapun pelayanan publik terganggu diakibatkan jumlah pasien *Covid19* yang bertambah dan tenaga medis serta peralatan medis yang terbatas dan terganggu. Dan juga kegiatan masyarakat yang bersifat kumpul besar tidak dapat dilaksanakan dan adapun menjalankannya wajib menggunakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah seperti menjaga jarak dan menggunakan masker., Dalam kasus *covid-19* di Indonesia, pada tanggal 22 november tercatat jumlah masyarakat terkena dampak penyakit

yaitu 497.668 kasus diantaranya 418.188 orang sembuh dan 15.884 orang meninggal dunia. Dengan jumlah kasus yang tinggi tersebut pemerintah daerah berupaya antisipasi, salah satunya pemerintah kota Pekanbaru. Dari data survei PemProv Riau pada tanggal 22 November mencatat jumlah kasus di kota Pekanbaru diantaranya 7.093 orang dalam suspek, 9.170 orang terkonfirmasi positif *covid-19*.

Penyebaran virus tersebut sangat cepat tersebar diseluruh wilayah Indonesia, sehingga pemerintah daerah turut andil besar dalam berupaya menangani kasus tersebut. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah kota Pekanbaru antara lain penggunaan masker, dilarang mengadakan aktivitas yang menimbulkan kerumunan, menjaga jarak, melakukan pembatasan sosial dalam berskala, merubah perilaku dan pola hidup masyarakat lebih sehat serta melakukan olahraga guna menjaga kebugaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat ialah berolahraga. Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kebugaran tubuh dengan berbagai macam cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh masyarakat. Olahraga dapat dilakukan berbagai kalangan usia, dari anak-anak, dewasa hingga lanjut usia selagi mampu untuk bergerak yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran masyarakat. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Adapun olahraga yang sering digandrungi masyarakat dimasa pandemi *corona* salah satunya adalah bersepeda.

Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu moda transportasi darat yang menggunakan sepeda. Pada saat ini dapat

dilihat, begitu banyak antusias masyarakat dalam bersepeda, baik bersepeda sendiri, ramai bersama keluarga hingga klub gowes yang turut meramaikan jalanan perkotaan maupun desa. Banyaknya aktivitas bersepeda dikarenakan tingginya rasa minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda.

Dari hasil pengamatan/survey, masyarakat banyak melakukan aktivitas olahraga terutama bersepeda di sekitaran daerah Bukit raya seperti sekitaran jalan Kaharuddin Nst, kawasan lapangan Mtq, Sudirman. Dan juga kurangnya sarana olahraga umum yang digunakan masyarakat dikarenakan mengantisipasi kegiatan kumpul/ramai. Maka dari itu bahwa minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dalam pandemi *covid-19* di Pekanbaru dikarenakan dimasa pandemi *covid19* ini jumlah angka positif belum berkurang sehingga masyarakat memanfaatkan waktu luang dengan bersepeda.

Dengan adanya kegiatan pemerintah menjalankan kegiatan *Work From Home* (WFH), tidak dapatnya izin untuk rekreasi ketempat liburan yang ramai sehingga masyarakat memanfaatkan waktu keluar rumah dengan bersepeda guna menjaga kekebalan tubuh agar tidak mudah terinfeksi virus *corona*.

Berdasarkan fenomena tersebut, menimbulkan minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dengan pengamatan tersebut dapat mencari tahu seberapa tinggi minat masyarakat. Maka peneliti mengangkat judul “Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana prasarana olahraga umum yang dapat digunakan.
2. Tingginya angka positif korban penyakit covid 19.
3. Kurangnya waktu luang yang dimanfaatkan masyarakat ketika beraktivitas kerja dirumah.
4. Bersepeda menjadi alat transportasi dan sarana olahraga bagi masyarakat.
5. Bersepeda dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan pada kegiatan olahraga yang bersifat berkerumun pada tempat rekreasi dan tempat olahraga umum.
6. Timbulnya persepsi masyarakat dengan tingkat aktivitas masyarakat bersepeda yang banyak di jalan raya.

C. Pembatasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas cukup banyak faktor yang dapat menentukan tercapainya suatu hasil yang baik. Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan, perlu adanya batasan masalah agar ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka penulis membatasi masalah yaitu terdapat minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatas masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu terdapat minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuannya adalah untuk mengetahui minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan yang lebih luas tentang minat yang dilakukan oleh masyarakat dan untuk dapat memenuhi syarat menyelesaikan gelar sarjana di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi masyarakat, dapat dijadikan acuan masyarakat untuk dapat meningkatkan minat berolahraga dan mengetahui dampak dan manfaat dalam olahraga bersepeda. Bagi peneliti, dapat memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Minat Masyarakat

a. Pengertian Minat

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri ciri atau arti sementara situasi situasi yang dihubungkan dengan keinginan keinginan atau kebutuhan. Sehingga apa yang dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Akhmad (2019:66) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas ,tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut,semakin besar minat seseorang. Yusuf dan Khaliq (2017:412) Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang mereka sukai.

Slamento dalam Syarif (2019:66) Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal

dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membuat seseorang mempelajarinya.

Usman dalam Syarif (2019:67) Minat adalah suatu yang relatif menetap pada diri seseorang, minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu yang diminatinya. Jadi dengan adanya minat timbul kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Syarif (2019:66) Minat dapat diartikan juga sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal atau sesuatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Ini berarti bahwa minat merupakan salah satu sifat yang disadari oleh seseorang bahwa segala sesuatu yang dilakukan atau diperbuat ada sangkut paut dengan dirinya. Tanpa adanya minat seseorang akan enggan melakukan tindakan, dia tidak akan tertarik terhadap suatu kegiatan apapun,

walaupun dia mau mengerjakan suatu kegiatan tetapi dia tidak merasakan kesenangan apalagi kepuasan. Minat berhubungan dengan gaya gerak mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Satriawan (2013:1671) Minat masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik sebagai tempat berolahraga juga dipengaruhi oleh indikator ketertarikan, dengan deskripsi masyarakat berusaha mendekati dan bertindak untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan ruang terbuka publik sebagai tempat berolahraga.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat Kusuma (2016:71) antara lain faktor fisik, faktor psikis, hubungan atau relasi anggota keluarga, faktor suasana rumah, sosial ekonomi, kerja, motivasi kerja, manfaat kerja, dan lingkungan tempat tinggal. Dan sarana prasarana juga mempengaruhi minat terhadap olahraga, sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Sedangkan prasarana secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas atau memiliki sifat yang relative permanen salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Riyoko & Sulaiman (2017:3)

b. Macam-Macam Minat

Minat memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi duamacam Suharyat (2009:12) antara lain:
 - a. Minat Primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas serta seks.
 - b. Minat Kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam Jones dalam Utomo (2015:16) antara lain:
 - a. Minat Ekstrinsik adalah suatu perasaan senang yang banyak berhubungan dengan produk atau hasil suatu kegiatan.
 - b. Minat intrinsik adalah suatu minat yang langsung yang berhubungan dengan kegiatan itu sendiri.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat macam Suharyat (2009:13), terdiri atas:
 - a. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-

kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas dengan perasaan senang.

- b. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
- c. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.
- d. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan.

c. Cara Cara Meningkatkan Minat

Minat timbul dikarenakan adanya rasa dan minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat minat yang baru. Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi banyak faktor, seperti lingkungan sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya. Dollah dkk (2018:23).

Adapun cara agar dapat meningkatkan minat disebabkan beberapa faktor Taufani dalam Tafanao (2018:112):

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari induvidu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.

2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan aktivitas agar dapat diterima dan diakui lingkungan nya. Misalnya minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.

3. Faktor emosional, yaitu minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Misalnya jika kesuksesan diraih, timbul rasa senang dan ingin meningkat minat, tapi jika gagal akan mengakibatkan kurang rasa minat.

2. Hakikat Bersepeda

a. Pengertian Bersepeda

Munasifah dalam Hidayat Dkk (2020:81) ada berbagai jenis olahraga rekreasi yang dapat dilakukan salah satunya yaitu bersepeda. Sepeda adalah sebuah alat transportasi yang dikayuh menggunakan kedua kaki yang meluncur dijalan raya. Bersepeda merupakan sarana transportasi yang hemat, menyenangkan, dapat dilakukan untuk berpetualang, dan menjaga kesehatan.

Sedangkan Romadhon dan Rustiadi (2016:25) bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu sarana transportasi darat menggunakan sepeda. Adapun upaya untuk dapat meningkatkan kesehatan melalui peningkatan kebugaran tubuh dan kelestarian lingkungan adalah dengan bersepeda. Bersepeda dapat menjadi alternatif dalam mengatasi timbulnya kelelahan dan merupakan alat transportasi bebas polusi yang dapat mengurangi frekuensi pencemaran (Septika dkk, 2019:33)

Selanjutnya Chris Carmichael & Edmund R. Burke dalam Romadhon dan Rustiadi (2016:25) bersepeda dapat membantu untuk meningkatkan kebugaran, sementara menikmati kebebasan jalan terbuka dan bersepeda merupakan salah satu bentuk Latihan aerobik yang terbaik. Bersepeda dapat membawa seseorang dari kehidupan yang rutin dan menyebabkan stress, seseorang juga akan segera menyadari bahwa bersepeda dapat membuka jalan kegembiraan, kebugaran, dan rekreasi.

Penggalih Dkk (2015:218) salah satu cabang olahraga yang termasuk aerobik adalah bersepeda. Pada atlet sepeda, sistem energi yang terjadi pada latihan adalah sistem energi aerobik yang membutuhkan banyak oksigen.

b. Manfaat Bersepeda

Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari kegiatan bersepeda, bersepeda dapat meningkatkan masing-masing komponen kebugaran, Giam dan Teh dalam Penggalih Dkk (2015:218) bersepeda sangat bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran jantung, paru paru, sirkulasi darah, otot, tulang dan sendi.

3. Hakikat Virus Corona

a. Pengertian Virus Corona

Coronaviruses (*Cov*) “merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-coV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*”. Sari (2020:80) *Covid-19* adalah penyakit akibat virus

corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia.

Yunus (2020:228) mengungkapkan dalam jurnalnya bahwa “*Coronavirus* adalah sekumpulan virus dari *subfamili Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, *coronavirus* menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; *SARS*, *MERS*, dan *COVID-19* sifatnya lebih mematikan”.

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2021, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Purwanto (2020:1) virus corona termasuk superdomain biota, *kingdom* virus. Virus *corona* adalah kelompok virus terbesar dalam *ordo nidovirales*. Semua virus dalam *ordo nidovirales* adalah *non segmented positive sense RNA virules*. Virus corona termasuk dalam familia *coronaviridae*, sub familia *coronavirinae*, genus *botacoronavirus*, sub genus *sarbecovirus*.

b. Gejala Virus Corona.

Mona (2020:119) istilah *contagion* mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat, seperti bencana atau flu. Kini istilah *contagion* penggunaannya tidak terbatas pada penyakit, tapi juga sebagai metafora untuk sesuatu yang menyebar secara cepat dari orang ke orang.

Zendrato (2020:244) infeksi virus corona dapat menimbulkan berbagai komplikasi penyakit hingga kematian. Dari beberapa pasien ada yang mengalami ringan seperti gangguan THT, batuk flu hingga pasien mengalami gangguan yang patut diwaspadai. Gangguan pada pernapasan adalah komplikasi utama seperti gagal pernapasan akut, pneumonia, hingga *acute respiratory distress syndrome* (ARDS). Infeksi ini juga menimbulkan komplikasi dan masalah pada organ lain seperti kerusakan hati, kerusakan jantung, gagal ginjal akut, hingga infeksi sekunder.

c. Pencegahan Virus Corona.

Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menyarankan langkah langkah perlindungan untuk semua orang terhadap virus corona *COVID-19* Zendrato (2020:245) sebagai berikut:

- i. Bersihkan tangan secara teratur dan menyeluruh dengan cairan berbasis alkohol atau cici tangan dengan sabun dan air.
- ii. Pertahankan jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) antara anda dan siapa saja yang batuk atau bersin.
- iii. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Tangan banyak menyentuh permukaan dan virus bisa menempel disana, setelah terkontaminasi tangan dapat memindahkan virus kemata, hidung atau mulut anda dan dapat menimbulkan penyakit
- iv. Pastikan anda dan orang orang disekitar menjaga kebersihan pernapasan yaitu dengan menutup mulut dan hidung dengan siku atau bagian lainnya yang tertekuk saat anda batuk atau bersin kemudian segera buang tisu bekas.

- v. Tetap dirumah jika anda merasa tidak sehat dan Ketika mengalami batuk, demam, dan kesulitan bernapas, cari bantuan medis dan hubungi mereka terlebih dahulu serta ikuti arahan otoritas Kesehatan setempat.
- vi. Baca perkembangan terbaru tentang *covid-19* dan ikuti saran yang diberikan penyedia layanan Kesehatan, otoritas kesehatan publik nasional dan lokal tentang cara melindungi diri sendiri dan orang lain dari *covid-19*.
- vii. Salah satu cara untuk mencegah penularan *covid-19* adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh atau sistem imun tubuh.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka penulis berpendapat bahwa minat yang dimiliki seseorang itu memiliki tingkat kecendrungan yang berbeda dengan faktor faktor yang berbeda pula. Karena dapat dilihat minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan. Oleh sebab itu, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan dan minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Ada banyak hal yang dapat menimbulkan minat, dan minat bisa muncul dari berolahraga salah satunya cabang bersepeda. Bersepeda dapat membawa seseorang dari kehidupan yang rutin dan menyebabkan stress, seseorang juga akan segera menyadari bahwa bersepeda dapat membuka jalan kegembiraan, kebugaran, dan rekreasi.

Bersepeda merupakan olahraga aerobik yang membantu menjaga kebugaran tubuh hingga sistem pernapasan yang lebih sehat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* Dikota Pekanbaru.

C. **Pertanyaan Penelitian.**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dirumuskan pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu ialah Bagaimanakah Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek yang diteliti tanpa adanya maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Menurut Maksum (2012:68) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu, bentuk sederhana dari penelitian deskriptif adalah penelitian dengan satu variabel.

Arikunto (2010:27) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dimana variabel yang diteliti bersifat mandiri tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian, dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh masyarakat yang berada di Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang dipilih secara acak berdasarkan tujuan peneliti.

2. Sampel

Berpedoman pada gambaran populasi di atas maka sampel yang diambil yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Arikunto (2010 : 183) mengatakan bahwa “*Purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Teknik ini dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian berjumlah 100 orang.

C. Defenisi Operasional

“Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu, maka akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama”.

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas ,tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat seseorang.
2. Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu transportasi. Bersepeda dapat membantu menghilangkan stress,

seseorang juga akan segera menyadari bahwa bersepeda dapat membuka jalan kegembiraan, kebugaran, dan rekreasi.

3. *Coronavirus* atau *virus corona* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket. Arikunto (2010:194) Kuisioner/angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” dan Sugiyono (2015:250) mengatakan “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan diisi”.

Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban berikut ini (Riduwan 2009:21) :

Tabel 1. Jawaban penilaian angket

POSITIF		NEGATIF	
Sangat setuju (SS)	: 5	Sangat setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 4	Setuju (S)	: 2
Netral (N)	: 3	Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2	Tidak Setuju (TS)	: 4
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1	Sangat Tidak Setuju (STS)	: 5

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Minat Masyarakat Tentang Olahraga Bersepeda	1. Internal	a. Perasaan	1,2,4,5,6,7,10	3,8,9
		b. Perhatian	11,12,13,14,15,16,17	18,19,20
		c. Kebutuhan	21,23,24,25,26,27	22
		d. Kepuasan	28,29,31,32	30
	2. Eksternal	a. Rekreasi	33,34,35,36	37
		b. Fasilitas	38,39,42	40,41,43
		c. Lingkungan	44,45,46,47,48,49,50	
Jumlah Butir Soal			50	

Mylsidayu dan Pratama (2016:369)

Tabel kisi-kisi instrumen ini menjelaskan bahwa jumlah butir soal pada angket penelitian ini ada 50 butir soal dengan variabel minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Dengan kisi-kisi tersebut peneliti membuat angket penelitian yang berupa pertanyaan yang didalamnya sudah terdapat pilihan jawaban, jadi, angket tersebut disebar pada saat penelitian, tugas dari responden mengisi angket penelitian dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada lembar yang telah

disediakan. Peneliti tidak memberikan batasan jawaban, jadi responden bebas mengisi sesuai dengan kejadian yang dialami dan dengan sejujur-jujurnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Sebagai berikut mekanismenya:

1. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:249) “kuesioner/angket dalam penelitian Tindakan digunakan untuk mendapatkan informasi dari publik yang akan digunakan untuk memecahkan masalah praktis”. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang kelokasi penelitian, membagikan angket pada subjek penelitian, memberi tahu cara menjawab dan memberi waktu kepada responden untuk menjawab. Angket dikumpulkan setelah semua responden selesai mengerjakan. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat minat masyarakat adalah angket atau kuesioner tertutup.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh suatu kelompok masalah yang akan diteliti maka analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian, karena analisis data juga akan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui gambaran tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Maka peneliti memakai rumus menurut Sudijono dalam Mailani (2016: 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Tabel 3. Kriteria Penilaian

No	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat Kurang

Setriani (2017:242)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket. Penelitian ini membutuhkan 100 responden untuk mengisi kuisioner yang akan dibagikan kemasyarakat yang sedang melakukan aktivitas sekitar kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru yang terbagi beberapa wilayah seperti sekitaran lapangan purna Mtq, jalan Kaharuddin Nst, jalan tengku bey, dan sekitaran air dingin dan uir. Sebelum angket disebarakan kepada responden sesungguhnya, maka dilakukan dulu uji validitas angket. Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah item pernyataan berjumlah 50 item yang terbagi menjadi 7 indikator, yaitu : 1) Perasaan 2) Perhatian 3) Kebutuhan 4) Kepuasan 5) Rekreasi 6) Fasilitas 7) Lingkungan.

Uji validitas angket peneliti lakukan yaitu di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Jumlah sampel atau responden yang terlibat dalam uji coba validitas angket ini berjumlah 40 orang.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada rekapitulasi uji validitas berikut ini:

Tabel 4 . Rekapitulasi hasil uji Validitas angket

Variabel	Jumlah Item	Uji Validitas	
		Item Valid	Item Tidak Valid
Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda	50 Item	33 Item	17 Item
Keterangan :	No. item yang tidak valid : 2,5,7,10,11,12,15,17,20,27,31,33,37,39,40,44,50		

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlampir diketahui item yang valid berjumlah 33 item. Oleh karena itu, 17 item yang tidak valid akan dihapus atau disingkirkan. Selanjutnya item yang tersisa disusun kembali guna dibagikan kepada sampel sebenarnya untuk mendapatkan data minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di Kecamatan Bukit raya Kota Pekanbaru.

1. Hasil Penelitian.

a. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Perasaan.

Aspek perasaan merupakan salah satu indikator minat masyarakat dalam berolahraga bersepeda. Peneliti memasukan 6 item pernyataan untuk mengetahui minat masyarakat dalam olahraga bersepeda dari segi perasaan.

Dari 100 responden terdapat 4% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 39% responden memberikan jawaban Setuju, 11% responden menjawab Netral, 41% responden menjawab Kurang Setuju, 5% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Perasaan.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	Saya tertarik bersepeda karena salah satu olahraga aerobik	7	7%	64	64%	29	29%	0	0%	0	0%
2	Saya tidak tertarik olahraga sepeda karena banyak membutuhkan	0	0%	2	2%	14	14%	73	73%	11	11%
3	Saya paham dampak dari covid-19 terhadap system	7	7%	83	83%	10	10%	0	0%	0	0%
4	Saya tertarik bersepeda karena dapat menumbuhkan rasa persaudaraan terhadap sesame	9	9%	87	87%	4	4%	0	0%	0	0%
5	Saya tidak tertarik dengan bersepeda karena dapat membahayakan keselamatan diri	0	0%	0	0%	4	4%	92	92%	2	2%
6	Saya tidak tertarik bersepeda karena saya cepat lelah ketika bersepeda.	0	0%	0	0%	6	6%	79	79%	18	18%
Jumlah		23		236		67		244		31	
Rata-rata			4%		39%		11%		41%		5%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru Ditinjau dari indikator perasaan yaitu sebesar 78%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61%

- 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang baik untuk dapat memiliki perasaan dalam melaksanakan minat berolahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19.

b. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Perhatian.

Aspek menyangkut tentang indikator perhatian dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 5 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 3% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 52% responden memberikan jawaban Setuju, 9% responden menjawab Netral, 33% responden menjawab Kurang Setuju, 3% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Perhatian.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	Saya melakukan olahraga bersepeda untuk menjaga kesehatan dan	6	6%	93	93%	1	1%	0	0%	0	0%

8	Saya melakukan olahraga bersepeda untuk meningkatkan stamina dan otot pada tubuh	5	5%	95	95%	0	0%	0	0%	0	0%
9	Saya selalu pemanasan sebelum	4	4%	68	68%	28	28%	0	0%	0	0%
10	Saya tidak melakukan pemanasan dan pendinginan ketika	1	1%	0	0%	9	9%	86	86%	4	4%
11	Saya tidak pernah memperhatikan kendaraan pengguna jalan lainnya ketika	0	0%	3	3%	9	9%	79	79%	9	9%
Jumlah		16		259		47		165		13	
Rata-rata			3%		52%		9%		33%		3%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru ditinjau dari indikator perhatian yaitu sebesar 79%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan perhatian yang baik dalam aktivitas olahraga bersepeda dimasa pandemic covid 19.

c. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Kebutuhan.

Aspek menyangkut tentang indikator kebutuhan yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 6 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 2,5% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 58% responden memberikan jawaban Setuju, 23,5% responden menjawab Netral, 15% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Kebutuhan.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
12	Saya tertarik bersepeda karena memanfaatkan waktu ketika <i>work from home</i> (WFH)	5	5%	88	88%	7	7%	0	0%	0	0%
13	Saya tidak tertarik olahraga bersepeda karena dilakukan bagi kalangan mampu saja	0	0%	0	0%	4	4%	89	89%	7	7%
14	Saya tertarik bersepeda untuk menjaga kesehatan tubuh dengan melaksanakan protokol kesehatan	5	5%	95	95%	0	0%	0	0%	0	0%

15	Saya rutin bersepeda dalam seminggu	0	0%	49	49%	49	49%	2	2%	0	0%
16	Saya punya jadwal bersepeda dalam seminggu bersama teman gowes	1	1%	61	61%	37	37%	1	1%	0	0%
17	Saya membawa air mineral ketika berolahraga sepeda	4	4%	52	52%	44	44%	0	0%	0	0%
Jumlah		15		345		141		92		7	
Rata-rata			2,5%		58%		23,5		15%		1%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru ditinjau dari indikator kebutuhan yaitu sebesar 76%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang kuat untuk mempunyai kebutuhan yang baik dalam aktivitas olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid 19*.

d. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Kepuasan.

Aspek menyangkut tentang indikator kepuasan yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 4 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 9% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 54%

responden memberikan jawaban Setuju, 14% responden menjawab Netral, 22% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Kepuasan.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
18	Saya melakukan bersepeda karena hobi saya tubuh/sistem imun	6	6%	75	75%	19	19%	0	0%	0	0%
19	Saya tertarik bersepeda karena hobi dari kecil.	1	1%	71	71%	28	28%	0	0%	0	0%
20	Saya tidak tertarik dengan olahraga bersepeda karena membosankan	0	0%	0	0%	8	8%	87	87%	5	5%
21	Saya tertarik bersepeda karena bersepeda dapat membuka jalan kegembiraan, kebugaran, dan rekreasi.	31	31%	69	69%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		38		215		55		87		5	
Rata-rata			9%		54%		14%		22%		1%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-

rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru ditinjau dari indikator kepuasan yaitu sebesar 79%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang kuat untuk mempunyai kepuasan yang baik dalam beraktivitas.

e. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Rekreasi.

Aspek menyangkut tentang indikator rekreasi yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 3 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru.

Dari 100 responden terdapat 1% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 46% responden memberikan jawaban Setuju, 41% responden menjawab Netral, 11% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Rekreasi.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
22	Saya bersepeda setiap hari libur	1	1%	68	68%	28	28%	3	3%	0	0%
23	Saya rental sepeda di tempat rekreasi untuk berkeliling	0	0%	17	17%	54	54%	27	27%	2	2%
24	Saya suka bersepeda dengan tujuan yang jauh dan singgah	2	2%	52	52%	42	42%	4	4%	0	0%
Jumlah		3		137		124		34		2	
Rata-rata			1%		46%		41%		11%		1%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru ditinjau dari indikator rekreasi yaitu sebesar 67%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan berekreasi yang baik dalam beraktivitas olahraga bersepeda dimasa pandemi covid 19.

f. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Fasilitas.

Aspek menyangkut tentang indikator fasilitas yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 4 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 2% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 40% responden memberikan jawaban Setuju, 31% responden menjawab Netral, 26% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Fasilitas.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
25	Saya mempunyai atribut keselamatan bersepeda	2	2%	52	52%	38	38%	8	8%	0	0%
26	Saya melihat dimasa pandemi ini,banyak tempat olahraga yang ditutup sehingga kurangnya sarana untuk berolahraga	5	5%	88	88%	7	7%	0	0%	0	0%

27	Saya lengkapi lampu disepeda untuk penerangan disiang ataupun malam	0	0%	19	19%	61	61%	20	20%	0	0%
28	Saya tidak memiliki sepeda karena harga belinya yang mahal	0	0%	1	1%	17	17%	78	78%	4	4%
Jumlah		7		160		123		106		4	
Rata-rata			2%		40%		31%		26%		1%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru ditinjau dari indikator kepuasan yaitu sebesar 72%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang kuat untuk mempunyai fasilitas yang baik dalam beraktivitas olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid 19*.

g. Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Lingkungan.

Aspek menyangkut tentang indikator lingkungan dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 5 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 4,4% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 87% responden memberikan jawaban Setuju, 8,2% responden menjawab Netral, 0,4% responden menjawab

Kurang Setuju, 0% responden memberikan jawaban Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru seperti yang tertulis pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Tanggapan Responden Tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru Ditinjau Dari Indikator Lingkungan.

No.	PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
29	Saya bersepeda karena kemauan dari diri saya sendiri	8	6%	88	93%	4	1%	0	0%	0	0%
30	Saya paham dengan bersepeda dapat menghindari tubuh saya dari berbagai penyakit terutama gejala virus <i>covid19</i>	4	4%	88	88%	8	8%	0	0%	0	0%
31	Saya paham rambu dan aturan dalam bersepeda	2	2%	92	92%	5	5%	1	1%	0	0%
32	Saya menggunakan peralatan keselamatan bersepeda	1	1%	76	76%	22	22%	1	1%	0	0%
33	Saya menjalankan aktivitas sepeda sesuai protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari dari kerumunan)	7	7%	91	91%	2	2%	0	0%	0	0%
Jumlah		22		435		41		2		0	

Rata-rata		4,4%		87%		8,2%		0,4%		0%
-----------	--	------	--	-----	--	------	--	------	--	----

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru ditinjau dari indikator lingkungan yaitu sebesar 79%, persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki keinginan yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam aktivitas olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid 19*.

h. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Keseluruh Indikator.

Setelah menjabarkan secara rinci tiap indikator minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukitraya kota Pekanbaru, selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi jawaban responden pada tiap indikator.

Aspek perasaan merupakan salah satu indikator minat masyarakat dalam berolahraga bersepeda. Peneliti memasukan 6 item pernyataan untuk mengetahui minat masyarakat dalam olahraga bersepeda dari segi perasaan. Dari 100 responden terdapat 4% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 39% responden memberikan jawaban Setuju, 11% responden menjawab Netral, 41% responden menjawab Kurang Setuju, 5% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Aspek menyangkut tentang indikator perhatian dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 5 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 3% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 52% responden memberikan jawaban Setuju, 9% responden menjawab Netral, 33% responden menjawab Kurang Setuju, 3% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Aspek menyangkut tentang indikator kebutuhan yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 6 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 2,5% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 58% responden memberikan jawaban Setuju, 23,5% responden menjawab Netral, 15% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Aspek menyangkut tentang indikator kepuasan yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 4 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 9% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 54% responden memberikan jawaban Setuju, 14% responden menjawab Netral, 22% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Aspek menyangkut tentang indikator rekreasi yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 3 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 1% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 46% responden memberikan jawaban Setuju, 41% responden menjawab Netral, 11% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Aspek menyangkut tentang indikator fasilitas yang ada dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 4 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 2% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 40% responden memberikan jawaban Setuju, 31% responden menjawab Netral, 26% responden menjawab Kurang Setuju, 1% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Aspek menyangkut tentang indikator lingkungan dalam beraktivitas olahraga bersepeda. Peneliti memasukan 5 item pernyataan untuk mengetahui tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Dari 100 responden terdapat 4,4% yang memberikan jawaban Sangat Setuju, 87% responden memberikan jawaban Setuju, 8,2% responden menjawab Netral, 0,4% responden menjawab Kurang Setuju, 0% responden memberikan jawaban Tidak Setuju.

Berikut penjabaran secara rinci jawaban minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota

Pekanbaru. dari keseluruhan indikator seperti tertuang pada tabel berikut:

Tabel 11 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru Ditinjau Dari Keseluruhan Indikator.

No	INDIKATOR	SS		S		N		KS		TS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perasaan	54	9%	478	79,7%	66	11%	2	0,3%	0	0%	600	100%
2	Perhatian	28	5,6%	421	84,2%	47	9,4%	3	0,6%	1	0,2%	500	100%
3	Kebutuhan	22	3,6%	434	72,3%	141	23,5%	3	0,6%	0	0%	600	100%
4	Kepuasan	43	10,7%	302	75,5%	55	13,8%	0	0%	0	0%	400	100%
5	Rekreasi	3	1%	137	45,7%	124	41,3%	34	11,3%	2	0,7%	300	100%
6	Fasilitas	11	2,8%	237	59,2%	123	30,8%	29	7,2%	0	0%	400	100%
7	Lingkungan	22	4,4%	435	87%	41	8,2%	2	0,4%	0	0%	120	100%

B. Analisi Data.

Setelah data hasil penelitian dijabarkan per indikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor secara keseluruhan agar dapat mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru. Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah dijabarkan pada

pembahasan bab III. Untuk detailnya, rata – rata skor setiap indikator dari variabel minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru.

Tabel 12 Rekapitulasi Rata-rata Skor Jawaban Responden Tentang Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Keseluruhan Indikator.

NO	Indikator	Rata-rata
1	Perasaan	78%
2	Perhatian	79%
3	Kebutuhan	76%
4	Kepuasan	79%
5	Rekreasi	67%
6	Fasilitas	72%
7	Lingkungan	79%
Rata-rata		76%

Data Olahan 2021

Setelah perhitungan dilakukan, maka didapatkan skor rata-rata untuk minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru secara keseluruhan sebesar 76%. Berdasarkan kriteria penilaian skor yang didapat rata rata 76% terdapat diantara skor 61%-80% maka dikategorikan baik. Oleh karena itu, minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru masuk kategori penilaian baik, meskipun masih terdapat masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan jasmani dan tidak melaksanakan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas diluar rumah maupun pada saat olahraga bersepeda.

C. PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa untuk minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru berada pada kategori baik. Keadaan ini dipengaruhi oleh semua indikator yang ada, mulai dari indikator tentang perasaan, perhatian, kebutuhan, kepuasan, rekreasi, fasilitas dan lingkungan. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat yang dimiliki masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasilnya.

Dari penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan dan kesulitan dalam melaksanakan penyebaran angket. Kendala yang terjadi dilapangan berupa keterbatasan ruang tulis yang layak bagi responden ketika sedang menulis, waktu pelaksanaan yang cukup lama juga dikarenakan usaha responden untuk membaca dengan seksama dan menjawab pernyataan yang disajikan dengan baik, serta pembagian angket juga tidak semua populasi mau dijadikan sampel untuk menjadi responden dikarenakan kelelahan, mempunyai kesibukan ,dll. Dari kesulitan yang ditemukan dilapangan tidak menjadi kendala yang berarti bagi peneliti untuk terlaksananya penetian dengan baik. Permasalahan yang beragam dari kalangan masyarakat dapat juga mempengaruhi hasil minat dalam berolahraga bersepeda.

Minat merupakan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri ciri atau arti sementara situasi situasi yang

dihubungkan dengan keinginan keinginan atau kebutuhan. Dapat digambarkan tumbuhnya minat karena faktor sehingga apa yang dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Dengan ramainya kegiatan aktivitas masyarakat bersepeda\gowes juga mempengaruhi tumbuhnya minat dan semangat berolahraga masyarakat dengan sebagai contoh dapat mengatur waktu, menabung uang untuk keperluan, mengajak kerabat, hingga touring dilakukan sehingga terlaksanakan rencana bersepeda dengan baik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 indikator yang memiliki rata rata lebih tinggi yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda yaitu perasaan (78%), perhatian (79%), kepuasan (79%), lingkungan (79%), kebutuhan (76%), Fasilitas (72%). Kemudian indikator lain yang masuk kategori baik dengan nilai rata rata dibawah nya yaitu Rekreasi (67%), yang menunjukkan hasil dengan kategori baik dalam minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* ini.

Impilikasi dari penelitian bahwa minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukit raya kota Pekanbaru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam dunia kesehatan untuk mengurangi dampak dan penyebaran *covid-19* dengan pola pikir yang positif dan aktivitas olahraga yang berguna untuk meningkatkan sistem imun tubuh. Sehingga pola pikir masyarakat pun terbuka untuk menjaga kesehatan dan tidak perlu takut akan dampak penyakit tersebut. Permasalahan yang muncul dalam masyarakat

juga memicu adanya keterbatasan dan kebutuhan olahraga mampu diatasi dengan penyediaan tempat olahraga umum yang terbuka dan tersedia.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian Mysildayu dan Pratama (2016) “Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Di Wilayah Marunda Baru Jakarta Utara” dengan hasil penelitian dapat disimpulkan minat masyarakat terhadap olahraga di wilayah Marunda Baru Jakarta Utara berada pada kategori tinggi sebesar 51,6% (16 orang), kategori sedang sebesar 35% (11 orang), dan kategori rendah sebesar 12% (4 orang). Selanjutnya penelitian relevan yaitu penelitian Romadhon dan Rustiadi (2016) “Motivasi Dan Minat Masyarakat Dalam Olahraga Sepeda Di Kota Semarang” dengan hasil penelitian dapat disimpulkan penelitian ini dapat diambil adalah mayoritas masyarakat dalam berolahraga sepeda karena motivasi yang masuk kategori baik dan juga aspek minat dengan kategori baik. Dengan rekapitulasi data motivasi menunjukkan 45% (28 orang) kategori sangat baik, 55% kategori baik, adapun rekapitulasi minat 37% (23 orang) kategori sangat baik, 60% (37 orang) kategori baik dan 3% (2 orang) berkategori kurang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk membuka pikiran pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi *covid 19* ini dan menumbuhkan minat tentang berolahraga bersepeda dengan segala kalangan usia dan edukasi mengenai aturan berlalu lintas dalam jalan raya bagi pengguna sepeda. Kemudian juga pemerintah dapat meningkatkan pelayanan umum bagi masyarakat yang melakukan bersepeda agar aman dan nyaman dalam perjalanan bersepeda di jalan raya ataupun akses jalan yang hendak

dilalui. Dalam tanggapan masyarakat ini menjadi pendukung terciptanya kebijakan dan peningkatan bagi pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda, dimana masyarakat sangat senang sekali memiliki sarana dan prasarana yang layak dan aman untuk aktivitas berolahraga.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi *covid-19* di kecamatan Bukitraya kota Pekanbaru berada pada kategori baik (61%-80%) dengan nilai rata rata 76%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan :

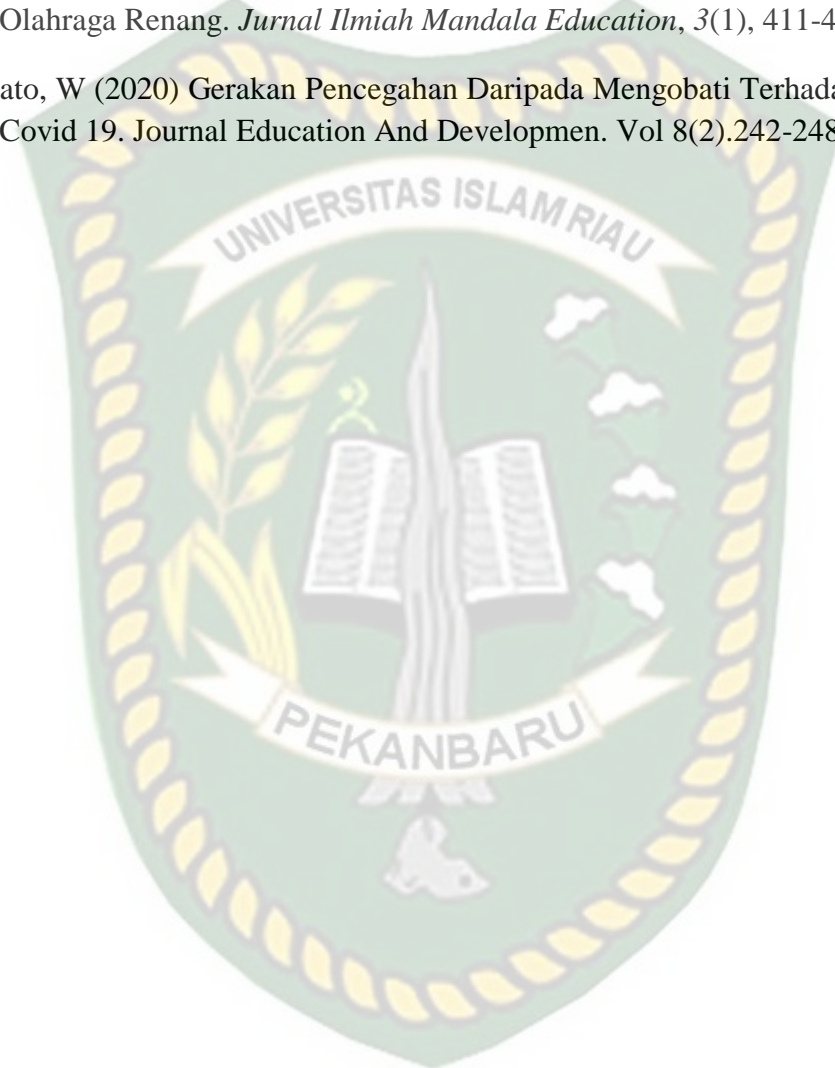
1. Untuk Masyarakat,dapat tingkatkan lagi minat dalam berolahraga terutama cabang olahraga bersepeda yang berguna untuk kesehatan dan juga sambil berekreasi.
2. Untuk Pemerintah, berharap dapat ditingkatkan lagi akses pengguna bersepeda dijalan raya sehingga dapat berkendara dengan aman dan nyaman tanpa mengganggu pengguna kendaraan bermotor.
3. Kepada peneliti, karena keterbatasan peneliti dan masih kecilnya ruang lingkup dan kecilnya kelompok sampel yang diteliti, disarankan pada peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian agar memperluas ruang lingkup penelitian dan sampel lebih banyak dan meningkatkan dengan prestasi belajar dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhamad, Syarif. (2019). Minat Masyarakat Berolahraga Rekreasi Di Kegiatan *Car FreeDay* Di Kota Palangka Raya. *Jurnal MERETAS*. Vol.6.No.2.60-70
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinekapecta.
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di Sman 3 Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 6(1), 22-30.
- Hidayat, T. H. T., & Zhannisa, U. H. (2020). Survey Minat Masyarakat Untuk Olahraga Rekreasi Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Demak. *JPAS: Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1), 80-88.
- Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 67-73.
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mailani, A. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 imogiri Bantul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(4)
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humanioara Terapan*. Vol.2. No.2. 117-125.
- Mylsidayu, A & Pratama, R,V. (2016). Survei Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Diwilayah Marunda Baru Jakarta Utara. *Proceeding Seminar Nasional Keolahragaan*. 363-374.
- Penggalih, M.H.S.T .& Dkk. (2015). Perbedaan Perubahan Tekanan Darah Dan Denyut Jantung Pada Berbagai Intensitas Latihan Atlet Balap Sepeda. *Jurnal keolahragaan*, 3(2).218-227.
- Purwanto, M.L.E. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 3(1).1-2.

- Riduwan. (2009). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Riyoko, E., & Sulaiman, S. K. (2017). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat Untuk Berolahraga. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Romadhon, S.A & Rustiadi,T. (2016). Motivasi Dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda Di kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health And Recreation*. 5(1). 24-28.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.
- Satriawan, D. (2015). Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga Di Kota Salatiga Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3).
- Septika, R., Hendarso, Y., & Soraida, S. (2019). Gaya Hidup Bersepeda pada Komunitas Bike To Work di Kota Palembang. *Jurnal Media Sosiologi (JMS)*, 22(1), 31-44.
- Setriani, L. (2017) Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 238-246.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap,Minat Dan Perilaku Manusia.*Jurnal Region*,1(3),1-9.
- Syahputra, N., & Arwandi, J. (2019). Persepsi Masyarakat Kota Padang Terhadap Olahraga Renang di Kota Padang. *Jurnal Patriot*, 1(1), 164-170.
- Talizaro, T. (2018) . Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Vol 2 (2).103-114.
- Utomo, U. (2015) *Survei Minat Terhadap Olahraga Rekreasi Melalui Car Free Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Kebugaran Jasmani Di Alun – Alun Jepara Tahun 2015*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.

- Yunus, NR dan Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vo.7. No.3. 227-238.
- Yusuf, R. (2017). Studi Kasus Minat Siswa MTS Hadil Ishlah Bilebante Terhadap Olahraga Renang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 411-420.
- Zendrato, W (2020) Gerakan Pencegahan Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid 19. *Journal Education And Developmen*. Vol 8(2).242-248.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau